

Privatisasi BUMN di Indonesia dampak terhadap profitabilita hutang dan intensitas tenaga kerja perusahaan 1988-2013 = Soe privatization in Indonesia impact towards firm's profitability leverage and labor intensity 1988-2013

Ardelia Apti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387854&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama tiga dekade terakhir, privatisasi telah menjadi fenomena di seluruh dunia sedari perkenalannya oleh pemerintah Thatcher Inggris pada 1980-an. Di Indonesia, privatisasi BUMN dimulai pada 1990-an, yang dipicu oleh defisit anggaran dan kinerja BUMN yang buruk pada saat itu. Sampai saat ini, kebijakan tersebut tetap menjadi kontradiksi, membagi ekonom pada dua sisi, baik mendukung dan skeptis terhadap efektivitas privatisasi. Hal ini didukung dengan bukti empiris dengan hasil beberapa-beda mengenai keberhasilan implementasi di beberapa negara. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis dampak privatisasi terhadap profitabilitas, rasio hutang, dan intensitas tenaga kerja BUMN di Indonesia. Dengan menggunakan data panel dari 19 BUMN diprivatisasi 1988- 2013, studi ini menunjukkan bahwa privatisasi tidak selalu menghasilkan perbaikan yang baik dari kinerja keuangan dan operasi - setidaknya untuk jangka pendek diamati (hingga 3 tahun setelah privatisasi). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor dominasi saham pemerintah, urutan terjadinya privatisasi, dan pemilihan metode privatisasi juga mempengaruhi kinerja dan performa BUMN.

<hr><i>For the last three decades, privatization has been a worldwide phenomenon since it's introduction from Britain's Thatcher government in the 1980s. In Indonesia, SOE privatization started in the 1990s, triggered by the budget deficit and poor SOE performance at the time. To date, the policy has remain a contradiction having economists both supportive and skeptic to the effectiveness and mixed empirical evidence of implementation's success in multiple economies. This research tries to analyze the impact of privatization towards Indonesian SOE's profitability, leverage, and labor intensity. Using panel data of 19 privatized SOEs from 1988-2013. The study shows that privatization does not always generate good improvement of financial and operating performance ? at least for the shorrun observed (up to 3 years after privatization). The research also shows correlation of dominance of government shares, sequential timing of privatization, and the different methods of privatization implemented.</i>